

**RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN LABU MADU  
(*Cucurbita moschata*) AKIBAT PEMBERIAN BERBAGAI  
TAKARAN PUPUK BOKASHI KOTORAN AYAM**



Oleh  
**JECXSEN ROBISETIAWAN**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG**

**PALEMBANG  
2021**

**RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN LABU MADU  
(*Cucurbita moschata*) AKIBAT PEMBERIAN BERBAGAI  
TAKARAN PUPUK BOKASHI KOTORAN AYAM**



**Oleh  
JECXSEN ROBISETIAWAN**

**Skripsi  
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian**

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI  
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG**

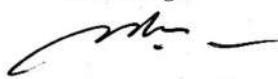
**PALEMBANG  
2021**

**Skripsi Berjudul**  
**RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN LABU MADU**  
**(*Cucurbita moschata*) AKIBAT PEMBERIAN BERBAGAI**  
**TAKARAN PUPUK BOKASHI KOTORAN AYAM**

Oleh  
**JECXSEN ROBISTIAWAN**  
1703310032

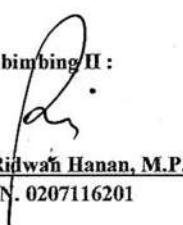
Telah diterima sebagai salah satu syarat  
Untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian

Pembimbing I :

  
**Ir. Meriyanto, M.Si.**  
NIDN. 0228056302

Palembang, September 2021  
Fakultas Pertanian  
Universitas Tridinanti Palembang  
Dekan,

Pembimbing II :

  
**Ir. Ridwan Hanan, M.P.**  
NIDN. 0207116201



**Dr. Nasir, S.P.,M.Si**  
NIDN. 0020077301

## ABSTRAK

**JECXSEN ROBISETIAWAN.** Respon pertumbuhan dan hasil tanaman labu madu (*Cucurbita moshata*) akibat pemberian berbagai takaran pupuk bokashi kotoran ayam. Dibimbing oleh Meriyanto dan Ridwan Hanan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji respon pertumbuhan dan hasil tanaman labu madu akibat pemberian berbagai takaran pupuk bokashi kotoran ayam. Penelitian ini dilaksanakan di kebun percobaan Fakultas Pertanian Universtas Tridinanti Palembang di desa Pulau Semambu kecamatan Indralaya Utara kabupaten Ogan Ilir provinsi Sumatera Selatan, yang dilaksanakan dari bulan April 2021 sampai Juli2021.

Penelitian ini dilaksanakan, dengan metode percobaan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri atas 6 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan dalam penelitian ini adalah P0 = Tanpa Pupuk bokashi kotoran ayam, P1 = 5 ton bokashi kotoran ayam per hektar (setara 3 kg per petak), P2 = 10 ton bokashi kotoran ayam per hektar (setara 6 kg per petak), P3 = 15 ton bokashi kotoran ayam per hektar (setara 9 kg per petak), P4 = 20 ton bokashi kotoran ayam per hektar (setara 12 kg per petak), P5 = 25 ton bokashi kotoran ayam per hektar (setara 15 kg per petak). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pemberian pupuk bokashi kotoran ayam menhasilkan respon yang baik bagi pertumbuhan dan hasil tanaman labu madu (*Cucurbita moshata*.). Takaran 25 ton/ha atau 15 kg per petak bokashi kotoran ayam dapat menghasilkan pertumbuhan dan hasil tanaman labu madu yang baik yaitu panjang tanaman umur 79 hst (7,36 m), umur berbunga (36,47 hst) jumlah cabang (6,27 cabang) jumlah buah pertanaman (2,34 buah) panjang buah (22,63 cm), lingkar buah (32,59 cm) berat buah per tanaman (4,06 kg)

## ABSTRACT

JECXSEN ROBISETIAWAN. Growth response and yield of honey gourd (*Cucurbita moschata*) due to various doses of chicken manure bokashi fertilizer. Supervised by Meriyanto and Ridwan Hanan. This study aims to examine the growth response and yield of honey gourd plants due to the application of various doses of chicken manure bokashi fertilizer. This research was carried out in the experimental garden of the Faculty of Agriculture, Tridinanti University, Palembang in Pulau Semambu village, North Indralaya district, Ogan Ilir district, South Sumatra province, which was carried out from April 2021 to July 2021. This research was conducted with experimental method using a Randomized Block Design (RBD) which consisted of 6 treatments and 4 replications. The treatments in this study were P0 = No chicken manure bokashi, P1 = 5 tons of chicken manure bokashi per hectare (equivalent to 3 kg per plot), P2 = 10 tons of chicken manure bokashi per hectare (equivalent to 6 kg per plot), P3 = 15 tons of chicken manure bokashi per hectare (equivalent to 9 kg per plot), P4 = 20 tons of chicken manure bokashi per hectare (12 kg equivalent per plot), P5 = 25 tons of chicken manure bokashi per hectare (equivalent to 15 kg per plot). Based on the results of the research conducted, it can be concluded that the application of chicken manure bokashi fertilizer resulted in a good response to the growth and yield of honey gourd (*Cucurbita moschata*). The dose of 25 tons/ha or 15 kg per bokashi plot of chicken manure can produce good growth and yield of honey pumpkin plants, namely plant length at 79 days after planting (7.36 m), flowering age (36.47 days after planting) and number of branches (6.27 branch), number of fruit planted (2.34 pieces) fruit length (22.63 cm), fruit circumference (32.59 cm) fruit weight per plant (4.06 kg)

Skripsi berjudul "Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Labu madu (*Cucurbita moschata*) Akibat Pemberian Berbagai Takaran Pupuk Bokashi Kotoran Ayam" telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada Tanggal 27 September 2021.

**Komisi Penguji**

1. Ir. Meriyanto, M.Si

Ketua

2. Ir. Ridwan Hanan, M.P

Anggota

3. Ir. Bastani Sepindjung, M.P

Anggota

Mengesahkan :  
Program Studi Agroteknologi  
Ketua,



Ir. Ridwan Hanan, MP  
NIDN.0207116201

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Jecxsen Robisetiawan  
Tempat / Tanggal Lahir : Galang Tinggi 08 September 1998  
Program Studi : Agroteknologi  
NPM : 1703310032  
Judul Skripsi : Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Labu Madu (*Cucurbita moschata*) Akibat Pemberian Berbagai Takaran Pupuk Bokashi Kotoran Ayam.

1. Karya ilmiah ini yang saya tulis adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi lain.
2. Seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan, kecuali yang disebutkan sumbernya.
3. Tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.
4. Karya ilmiah yang saya tulis adalah buatan saya sendiri bukan dibuatkan orang lain.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidak-benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksiakademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui karya ilmiah ini.

Palembang, September 2021  
yang membuat pernyataan,



Jecxsen Robisetiawan  
NPM. 1703310032

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan pada tanggal 08 September 1998 di Desa Galang Tinggi Kabupaten OKU Selatan Provinsi Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak ke 2 dari 3 bersaudara. Ayah bernama Sarifuddin dan Ibu Ariani.

Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 2009 di SDN 01 Banding Agung, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 2012 di Pondok Pesantren Al-ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir, Sekolah Menengah Atas diselesaikan pada tahun 2015 di SMA PGRI 2 Palembang. Pada tahun 2017 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti Palembang.

Pada tahun 2020 penulis melaksanakan kegiatan magang di PT. Sutopo Lestari Jaya Tbk di Banyuasin. Pada Tanggal 07 Februari Februari sampai dengan Maret 2021 Penulis telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Suka Mulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang, Kemudian penulis melaksanakan penelitian pada bulan April 2021 sampai bulan Juli 2021 dengan judul skripsi Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Labu Madu (*Cucurbita Moschata*) Akibat Pemberian Berbagai Takaran Pupuk Bokashi Kotoran Ayam.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Labu Madu (*Cucurbita moschata*) Akibat Pemberian Berbagai Takaran Pupuk Bokashi Kotoran Ayam”

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Ir. H. Machmud Hasyim, M. Eng. Selaku Ketua Yayasan Pendidikan Nasional Tridinanti Palembang.
2. Ibu Dr. Ir. Hj. Manisah, MP. Selaku Rektor Universitas Tridinanti Palembang
3. Bapak Dr. Nasir, SP, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti Palembang.
4. Bapak Ir. Meriyanto, M.Si. Selaku Pembimbing I dan Bapak Ir. Ridwan Hanan, M.P. Selaku Pembing II yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan pengarahan, saran, pertimbangan serta dengan penuh kesabaran membimbing penulis dalam penyelesaian Skripsi.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen pada Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti Palembang
6. Kedua orang tua dan keluargaku yang tak henti-hentinya memberikan do'a, semangat dan dukungannya.
7. Seluruh pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu, semoga amal kebaikan dan usaha yang telah diberikan dicatat sebagai amal sholeh disisi Allah SWT.

Palembang September 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
RIWAYAT HIDUP .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA .....	5
A. Sistematika Tanaman Labu Madu .....	5
B. Morfologi Tanaman Labu Madu.....	6
C. Kandungan Gizi dan Manfaat Nya.....	8
D. Syarat Tumbuh Tanaman Labu Madu .....	9
E. Pupuk Bokashi Kotoran Ayam .....	10
F. Penelitian Terdahulu .....	11
G. Hipotesis .....	11
III. PELAKSANAAN PENELITIAN .....	12
A. Tempat dan Waktu.....	12
B. Bahan dan Alat.....	12
C. Metode Penelitian .....	12

D. Cara Kerja .....	16
IV. Hasil dan Pembahasan .....	20
A. Hasil .....	20
B. Pembahasan .....	28
V. Kesimpulan Dan Saran .....	34

## **DAFTAR TABEL**

	Halaman
1. Kandungan Hara pada Pupuk Bokashi Kotoran Ayam .....	3
2. Daftar Analisis Keragaman Rancangan Acak Kelompok (RAK) .....	16
3. Hasil Analisis Keragaman Terhadap Semua Peubah yang Diamati .....	21
4. Pengaruh Pemberian Pupuk Bokashi Kotoran Ayam Terhadap Panjang Tanaman (m) 79 HST .....	22
5. Pengaruh Pemberian Pupuk Bokashi Kotoran Ayam Terhadap Umur Bunga Betina (hst).....	23
6. Pengaruh Pemberian Pupuk Bokashi Kotoran Ayam Terhadap Jumlah Cabang .....	24
7. Pengaruh Pemberian Pupuk Bokashi Kotoran Ayam Terhadap Jumlah Buah per Tanaman.....	25
8. Pengaruh Pemberian Pupuk Bokashi Kotoran Ayam Terhadap Panjang Buah (cm) .....	25
9. Pengaruh Pemberian Pupuk Bokashi Kotoran Ayam Terhadap Lingkar Buah (cm) .....	26
10. Pengaruh Pemberian Pupuk Bokashi Kotoran Ayam Terhadap Berat Buah (kg) .....	27

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
1. Denah Percobaan di Lapangan .....	38
2. Denah Tanaman Labu Madu .....	39
3. Deskripsi Tanaman Labu Madu Varietas Labu Madu F1 .....	40
4. Hasil Pengamatan Rata-rata Panjang Tanaman (m) .....	41
5. Hasil Analisis Kergaman Panjang Tanaman (m) .....	41
6. Hasil Pengamatan Rata-rata Umur Bunga Betina (hst) .....	41
7. Hasil Analisis Keragaman Umur Bunga Betina (hst) .....	42
8. Hasil Pengamatan Rata-rata Jumlah Cabang .....	42
9. Hasil Analisis Keragaman Jumlah Cabang .....	42
10. Hasil Pengamatan Rata-rata Jumlah Buah per Tanaman .....	43
11. Hasil Analisis Keragaman Jumlah Buah per Tanaman .....	43
12. Hasil Pengamatan Rata-rata Panjang Buah (cm) .....	43
13. Hasil Analisis Keragaman Panjang Buah (cm) .....	44
14. Hasil Pengamatan Rata-rata Lingkar Buah (cm) .....	44
15. Hasil Analisis Keragaman Lingkar Buah (cm) .....	44
16. Hasil Pengamatan Rata-rata Berat Buah per Tanaman (kg) .....	45
17. Hasil Analisis Keragaman Berat Buah per Tanaman (kg) .....	45
18. Teladan Pengolahan Data Hasil Pengamatan Rata-rata Berat Buah pertanaman (kg) .....	45
19. Gambar Kegiatan Penelitian yang Telah Dilaksanakan di Lapangan .....	47

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Tanaman labu madu termasuk dalam keluarga buah labu-labuan (*Cucurbita moschata*), dari family *Cucurbitaceae*. Tanaman labu madu berasal dari Amerika Utara. Labu madu dapat tumbuh di Indonesia yang beriklim tropis dengan curah hujan yang cukup sepanjang tahun. Labu madu (*Butternut squash*) memiliki banyak kandungan karbohidrat juga kaya akan serat, vitamin A, vitamin C, vitamin E dan mineral yang membantu meningkatkan kekebalan tubuh. Warna orange pada labu mengandung betakaroten tinggi, serta dapat membantu mengurangi resiko kanker. Buah labu madu mengandung vitamin B-kompleks seperti B1(*Thiamin*), B2(*Riboflavin*), B3(*niacin*), B5(*Pantothenic acid*), B6(*Pyridoxine*), B9(*Folic acid*) dan B12(*Cobalamin*). Peningkatan produktifitas labu madu merupakan tantangan untuk meningkatkan produksi produk hortikultura secara umum, dan meningkatkan pendapatan nasional serta mengurangi produk impor (Kurniati, Ida, dan Tedi, 2018).

Kesejahteraan petani Indonesia merupakan hal wajib yang perlu diperhatikan oleh pemerintah, pemerintahan harus memperhatikan kesejahteraan petani dengan cara membudidayakan tanaman yang bernilai ekonomi tinggi dan asing di Indonesia. Labu madu memiliki harga jual yang relatif tinggi dibandingkan dengan jenis labu pada umumnya, labu madu juga jarang tersedia dan langka. labu madu merupakan tanaman yang masih asing bagi para petani di beberapa wilayah Indonesia. Untuk itu pengenalan tanaman labu madu kepada masyarakat perlu dilakukan guna

meningkatkan keragaman tanaman olahan pangan di Indonesia serta meningkatkan pendapatan bagi para petani dengan cara membudidayakan tanaman labu madu. (Imani dan Mudji, 2019).

Pemupukan merupakan salah satu media untuk melakukan kesuburan tanah, dalam bentuk penambahan unsur hara esensial dari luar baik dalam bentuk kimia maupun organik, tujuan pemupukan untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan produktivitas tanaman, mengurangi persaingan unsur hara dengan gulma dan resisten terhadap hama serta penyakit tanaman. Pertumbuhan tanaman akan lebih optimal apabila unsur haranya terpenuhi seperti Makro N,P,K, Ca, Mg, S dan Mikro Fe, Cu, Zn, B, Cl, Co, Na, Si (Farrasati, 2018).

Pemberian pupuk organik dapat menjaga agroekosistem terutama mencegah terjadinya degradasi lahan dan dapat memperbaiki kesuburan tanah sehingga dapat menunjang pertumbuhan dan perkembangan tanaman, disamping itu juga dapat menghasilkan komoditi yang sehat. Bahan organik yang dapat dimanfaatkan sebagai pupuk organik adalah pupuk guano, kompos, dan pupuk kandang ayam yang memiliki kandungan unsur hara yang dibutuhkan tanaman yaitu N, P dan K. Pemberian berbagai pupuk organik ini dapat meningkatkan kebutuhan akan unsur hara serta memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah. Pemupukan dengan pupuk organik akan meningkatkan kehidupan organisme dalam tanah karena memanfaatkan bahan organik sebagai nutrisi yang dibutuhkan organisme tersebut (Haryadi, Yetti, dan Yeseva.2015).

Pemberian pupuk kandang ayam dapat memperbaiki struktur tanah serta dapat memperkuat akar tanaman, penggunaan bahan organik pupuk kandang ayam sebagai pemasok hara tanah dan meningkatkan retensi air, apabila kandungan air tanah meningkat, proses perombakan bahan organik akan banyak menghasilkan asam-asam organik, anion dari asam organik dapat mendesak fosfat yang terikat oleh Fe dan Al sehingga fosfat dapat terlepas dan tersedia bagi tanaman. Penambahan kotoran ayam berpengaruh positif pada tanah masam berkadar bahan organik rendah karena pupuk organik mampu meningkatkan kadar P, K, Ca dan Mg (Maria, Silalahi, dan Malcky 2018).

Pupuk bokashi adalah pupuk organik yang dihasilkan dari fermentasi bahan-bahan organik seperti kompos dan pupuk kandang dengan memanfaatkan bantuan mikroorganisme pengurai seperti mikroba atau jamur fermentasi. Hasilnya ialah berupa pupuk padat dalam kondisi sudah terurai sehingga mengandung lebih banyak unsur hara baik makro maupun mikro yang siap untuk segera diserap akar tanaman. Kandungan unsur makro dan mikro pupuk bokashi kotoran ayam tertera pada tabel 1 di bawah ini :

Tabel 1. Kandungan hara pada pupuk bokashi kotoran ayam

Jenis hewan	Unsur makro (%)					Unsur Mikro (%)			
	N	P	K	Ca	Mg	Mn	Fe	Cu	Zn
Ayam	1.72	1.82	2.18	9.23	0.86	610	3475	160	501

Sumber. BPP Kedung waru Tulungagung Jawa Timur, 2018.

Hal ini akan semakin lengkap jika ditambahkan penggunaan pupuk organik cair. Keunggulan Pupuk Bokashi padat ialah kandungan unsur haranya lebih tinggi

dan sudah terurai sehingga siap diserap akar tanaman. Selain itu pupuk bokashi padat juga mengandung efektive mikroorganisme yang bermanfaat untuk menekan pertumbuhan patogen dalam tanah. Pupuk bokashi dipopulerkan pertamakali di Jepang sebagai pupuk organik yang bisa dibuat dengan cepat dan efektif. Terminologi bokashi diambil dari istilah bahasa Jepang yang artinya perubahan secara bertahap. Sedangkan EM4 merupakan jenis mikroorganisme dekomposer untuk membuat pupuk bokashi. EM4 dipopulerkan oleh Prof. Dr. Teruo Higa dari Jepang. Proses pembuatan pupuk bokashi relatif lebih cepat dari pengomposan konvensional. Pupuk bokashi sudah siap dijadikan pupuk dalam tempo 1-14 hari sejak dibuat, tergantung dari bahan baku dan metode yang digunakan. Membuat bokashi sangat mudah, bisa dilakukan dalam skala rumah tangga maupun skala pertanian yang lebih besar (Witarsa, 2018).

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana respon pertumbuhan dan hasil tanaman labu madu akibat pemberian berbagai takaran pupuk bokashi kotoran ayam.

## **C. Tujuan Penelitian Dan Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan mengkaji respon pertumbuhan dan hasil tanaman labu madu akibat pemberian berbagai takaran pupuk bokashi kotoran ayam. Kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan teknik budidaya tanaman labu madu dengan menggunakan pupuk bokashi kotoran ayam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim 2018. Klasifikasi Tanaman Labu madu diakses dari <https://agrotek.id/klasifikasi-dan-morfologi-tanaman-labu/>, pada tanggal 3 maret 2021.
- Atmaja, I. S. 2017. Pengaruh Uji Minus One Test pada Pertumbuhan Vegetatif Tanaman Mentimun. Jurnal Logika. Vol. XIX. No. 1. ISSN : 2442-5176.
- BPP Kedung Waru Tulungagung Jawa Timur 2018. Kandungan Unsur Hara Kotoran Sapi, Kambing, Domba dan Ayam di akses dari <http://bppkedungwaru.blogspot.com/2015kandungan-unsur-hara-kotoran-sapi.html> 3 maret 2021.
- Farrasati, R. 2018. Pemupukan Berimbang Kunci Menjaga Kesuburan Tanah. diakses di,<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://agrodite.com/wp-content/uploads/2018/11/Pemupukan-berimbang-kunci-menjaga-kesuburantanah.pdf&ved=2ahUKEwjMutjutZDvAhWJSH0KHdj5CxEQFjABegQIAhAG&usg=AOvVaw3D9efW94eMxDUHb8uPF550>, Tanggal 1 maret 2021.
- Furqan, M, Sranto, dan Sugiyarto. 2018. Karakterisasi Labu Kuning (*Cucurbita moschata*) Berdasarkan Karakter Morfologi Daerah Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat.
- Girsang, Y, P. 2020. Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Labu Madu (*Cucurbita moschata*) Pada pemberian POC limbah ikan dan Pupuk Kandang Ayam. Skripsi Fakultas Pertanian Muhamadiyah Sumatera Utara.
- Haryadi, D., Yetti, H., dan Yesева, S. 2015. Pengaruh Pemberian Beberapa Jenis Pupuk Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kailan (*Brassica alboglabra L.*) Vol.2 No. 2 Oktober 2015
- Imani, F. L., dan Mudji S. 2019. Pengaruh Perbedaan Media Tanam dan Konsentrasi Aplikasi PGPR pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Labu Madu (*Cucurbita moschata*). Jurnal Produksi Tanaman Vol. 7 No. 10. ISSN : 2527- 8452.
- Indarto, A. 2008. Pengaruh Penambahan Limbah Slurry Dan Produk Cair Slury Terhadap Laju Pertumbuhan Tanaman Mentimun (*Cucumis Sativas L.*).

- skripsi. Jurusan Teknik Lingkungan. Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Kurniati, F., Ida, H., dan Tedi, H. 2018. Respon Labu Madu (*Cucurbita moschata*) Terhadap Zat Pengatur Tumbuh Alami dengan Berbagai Dosis Agrotech Res J. Vol 2. No 1. ISSN : 2614-7416.
- Lingga, P. 2003. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Penebar Swadaya. Jakarta
- Lollian, 2017. Variabilitas lima genotipe labu kuning (*Cucurbita sp.*) berdasarkan kandungan nutrisi dari kecamatan danau kembar dan lembah gumanti kabupaten Solok. SKRIPSI. Fakultas Pertanian. Universitas Andalas. Padang
- Makmur, D. 2018. Budidaya Labu Madu. Penerbit Dadi Makmur
- Maria, J., Silalahi, A., dan Malcky, M. 2018. Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Ayam Terhadap Pertumbuhan Tanaman Sorgum (*Sorghum bicolor (L) moench*) Sebagai Pakan. Jurnal Vol 3 ISSN : 0853-262
- Sahetapy, M, M, Pongoh, J, dan Tilar,W. 2017. Analisis Pengaruh Beberapa Dosis Pupuk Bokashi Kotoran Ayam Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tiga Varietas Tomat (*Solanum Lycopersicum L.*) Di Desa Airmadidi. *Jurna* Vol.13 No. 2A. ISSN 1907-4298.
- Saleh, K. 2020. Analisis Kelayakan Financial Pengembangan Usaha Tani Labu Madu (*Cucurbita moschata*) Di Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten. *Jurnal* Vol. 8 No. 2 ISSN 2354-5690.
- Safuan, L. O. 2007. Penyusunan Rekomendasi Pemupukan N, P dan K pada Tanaman Nenas (*Ananas comosus L.*) berdasarkan Status Hara Tanah. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sukmawati, Subaedah dan Sudirman, N. 2018. Pengaruh Pemangkasan terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum L.*). *Jurnal Agrotek.* Vol. 2. No. 1.
- Sutedjo, M. 2010. Pupuk dan Cara Pemupukan. Rineka Cipta. Jakarta

Susanti, D, A. 2018. Diakses di <http://bppkedungwaru.blogspot.com/2015/11/kandungan-unsur-hara-kotoran-sapi.html?m=1>

Suwanti, J. Susilo, M. dan Wicaksono, K. 2017. Respon Pembungaan dan Hasil Tanaman Nanas (*Ananas comosus L.*) cv. Smooth Cayenne terhadap Pengurangan Pemupukan dan Aplikasi Etilen. *Jurnal Produksi Tanaman*. Vol. 5. No. 8. ISSN : 1346-1355.

Suwarno dan Suranto. 2010. Studi Variasi Morfologi dan Profil Pola Pita Protein pada 3 Varietas Lokal Tanaman Waluh (*Cucurbita moschata*) dari Jawa Tengah. Seminar Nasional Pendidikan Biologi. FKIP. UNS. Semarang.

Tedianto. 2012. Karakterisasi Labu kuning (*Cucurbita moschata*) Berdasarkan Penanda Morfologi Dan Kandungan Protein, Karbohidrat, Lemak Pada Berbagai Ketinggian Tempat. Tesis Universitas Sebelas maret Surakarta.

Tufaila, M. Laksana, D, D dan Alam, S. Aplikasi Kompos Kotoran Ayam Untuk Meningkatkan Hasil Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus L* ) Di Tanah Masam. *Jurnal Vol. 4 No. 2 ISSN 2087-7706*.

Tjitrosoepomo, G. 2011. Morfologi Tumbuhan. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

Uliyah, V. N. Nugroho dan Suminarti, N. 2017. Kajian Variasi Jarak Tanam dan Pemupukan Kalium pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis (*Zea mays L.*). *Jurnal Produksi Tanaman*. Vol. 5. No. 12. ISSN : 2017-2025.

Pangaribuan, D, H. 2008. Prospek Pemberian Pupuk Bokashi Kotoran Ayam Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Pada Tanaman Semusim. 39:173-179.

Witarsa,-U.,2018.-Bokashi.-Diakses-dari  
[https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://dlhk.bantenprov.go.id/upload/article/Tulisan\\_BOKASHI.pdf&ved=2ahUKEwi9987vzJDvAhWbqksFHSv3BKkQFjAbegQIHRAC&usg=AOvVaw1WfLH9Me2SL59GHQYAWp0W](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://dlhk.bantenprov.go.id/upload/article/Tulisan_BOKASHI.pdf&ved=2ahUKEwi9987vzJDvAhWbqksFHSv3BKkQFjAbegQIHRAC&usg=AOvVaw1WfLH9Me2SL59GHQYAWp0W), 1 Maret 2021.

Wijanarko, A, dan Taufiq, A. 2004. Pengolahan Kesuburan Lahan Kering Masam Untuk Tanaman Kedelai. *Jurnal Vol 3 No 7&8:38(2004)*

Wibowo, P. 2020. Pemberian Pupuk Bokashi Kotoran Ayam Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus L.*)

Wijiyanti , N. dan Raden, S. 2019. Pengaruh Pemberian Pupuk Kalium dan Hormon Giberelin terhadap Kuantitas dan Kualitas Buah Belimbing Tasikmadu di Kabupaten Tuban. Berkala Ilmiah Pertanian. Vol. 2. No. 4.